

HARMONISASI PENGUKURAN KINERJA BANK SYARIAH: MAQASID SHARIAH INDEX DAN RASIO KEUANGAN

Husni Shabri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

husnishabri21@mhs.uinjkt.ac.id

Ahmad Rodoni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

ahmad.rodoni@uinjkt.ac.id

Abstract

This paper aims to analyze the performance of Islamic Rural Banks in West Sumatra Province. This paper uses the quantitative method. The population of this research was all Islamic Rural Banks in West Sumatra Province of seven banks. The paper uses The seven Islamic Rural Banks annual reports within 2018-2020 from website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The analysis uses the Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM). The results showed that the performance of the Islamic Rural Banks in the Maqashid Syariah Index with the highest achievement on the object of faith (din) for a period of three years. The study found that there were no activities for the Islamic Rural Banks on the object of intellect ('aql) and on the object of posterity (nasl). The results of performance measurement with the IMSPM model can be a notification for Islamic Rural Banks in West Sumatra regarding more efforts to realize maqashid syariah in the Islamic banking industry.

Keywords: Performance Islamic Bank, Islamic Rural Bank, IMSPM.

Pendahuluan

Perbankan syariah akhir tahun 2021 terus menunjukkan tren perkembangan positif dengan nilai Aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus tumbuh. Pertumbuhan aset (yoy) pada September 2021 sebesar 12,22% , PYD tumbuh 7,45% dan DPK tumbuh 9,41%. Pertumbuhan rata-rata asset dalam lima tahun sebesar 13,36%, PYD dapat tumbuh rata-rata sebesar 10,77% dan DPK tumbuh rata-rata sebesar 12,85%. Jumlah bank syariah hingga September 2021 sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 BUS, 21 UUS dan 165 BPRS (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Kondisi ini akan mendorong kompetisi yang ketat dengan bank konvensional dalam meningkatkan *market share* perbankan syariah sehingga perlu untuk diukur performance bank syariah yang mencakup aspek keuangan dan juga aspek syariahnya.

Pengukuran kinerja bank syariah masih menjadi perdebatan dan dikaji karena sampai saat ini belum ada konsensus terkait model pengukuran kinerja bank

syariah. Pengukuran kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan model CAMELS, *Economic Value Added* (EVA) dan analisis rasio keuangan yang lebih fokus pada aspek keuangan saja. Namun dalam pengukuran kinerja ini mengabaikan hal penting dari bank syariah yakni kesesuaian dengan *Sharia Compliance* (Hudaefi & Noordin, 2019). Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengukuran kinerja bank syariah yang komprehensif mencakup aspek syariah dan aspek keuangan sesuai dengan karakteristik bank syariah.

Konsep perhitungan kinerja bank syariah sudah ada dikembangkan mulai dari *Islamicity Indices* yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index* (Hameed et al., 2004), *Ethical Identity Index* (EII) (Haniffa & Hudaib, 2007), *Maqasid al-Shariah index* (MSI) (Mohammed et al., 2008), *social performance evaluation* (Salma Sairally, 2013), *the adoption of Law of Sines on maqasid al-Shar ah based performance measure* (Bedoui & Mansour, 2015), *Maqashid al-Shariah Evaluation Framework* (Asutay & Harningtyas, 2015), *Islamicity measurement* (Ascarya et al., 2016), *Shar ah compliance rating* (Ashraf & Lahsasna, 2017) dan *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure* (IMSPM) (Hudaefi & Noordin, 2019)

Penelitian terkait pengukuran kinerja bank syariah di Indonesia berbasis maqashid syariah sudah dilakukan oleh (Al Arif & Yati, 2021) yang membandingkan kinerja perbankan syariah di Indonesia, Pakistan dan Bangladesh menggunakan Indeks maqashid syariah yang dikembangkan Muhamemed et al (2008). Pengukuran kinerja bank syariah di Indonesia dengan menganalisis model maqashid syariah Abu Zahra yang menemukan bahwa secara umum bank syariah mencapai kinerja maqashid syariah secara maksimal (Antonio et al., 2020). Penelitian yang mengukur kinerja Bank Umum Syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* yang dikembangkan oleh Hameed et al (2004) dengan hasil bahwa secara keseluruhan 11 BUS yang diteliti sudah menerapkan *Islamicity Performance Index* (Yusnita, 2019).

Selanjutnya penelitian pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan *Maqashid Syariah index* antara konsep Abdul Majid Najar Versus Abu Zahrah (Setiyobono et al., 2019). Pengukuran kinerja Bank Umum Syariah menggunakan Maqashid Syariah Indeks yang dikembangkan oleh Muhammed et al (2008) hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar bank syariah yang diukur telah memenuhi standar pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syariah (Cakhyaneu, 2018). Penelitian Hudaefi & Noordin yang mengukur kinerja bank syariah menggunakan pengukuran yang dikembangkan sendiri. Model pengukuran ini mengintegrasikan aspek keuangan dan aspek syariah yang disebut dengan *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure* (IMSPM). Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank Islam dari beberapa negara. Hasil penelitian menemukan bahwa performance yang paling tinggi dari 11 Bank Islam adalah dari dimensi objective of nafs (self) (Hudaefi & Noordin, 2019).

Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM) adalah model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan lebih lanjut oleh Hudaefi dan Noodin untuk menghitung kinerja bank syariah secara komprehensif mencakup aspek syariah dan keuangan. Pengembangan model ini didasarkan pada pengukuran kinerja bank saat tidak mampu menjelaskan dan mengukur aspek syariah yang ada pada bank syariah. Model IMSPM berupaya untuk mengharmonisasikan pengukuran kinerja bank syariah berbasis maqashid syariah yang sudah ada dan aspek keuangan sehingga tercapai keseimbangan pengukuran pada sisi syariah dan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) belum banyak yang meneliti pengukuran kinerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oleh karena itu, penelitian ini fokus melakukan pengukuran kinerja BPRS dengan menggunakan *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM)*. Kinerja Bank syariah yang diukur adalah tujuh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Provinsi Sumatera Barat untuk periode tiga tahun dari tahun 2018 sampai 2020. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja BPRS dengan menggunakan pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah model IMSPM yang sudah mengintegrasikan aspek syariah dan keuangan.

Kajian Literatur

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (UU No.21 Tahun 2008). Penggunaan prinsip syariah dalam kegiatan operasional adalah karakteristik bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional sehingga pengukuran kinerja bank syariah tidak hanya pada aspek keuangan saja tapi harus bisa mengukur ketercapaian aspek syariah (Ascarya et al., 2016). Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menentukan organisasi telah mencapai tujuannya, pengukuran atau indikator kinerja memiliki hubungan langsung dengan tujuan perusahaan (Rouse & Putterill, 2003).

1. Kinerja Bank Syariah

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Kinerja atau *performance* bank merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kinerja merupakan pencapaian lembaga untuk tujuan lembaga itu sendiri (Hameed et al., 2004; Asutay & Harningtyas, 2015). Tujuan bank syariah adalah kepatuhan syariah, ekonomi, etika, dan sosial (Lone, 2016).

2. Indeks Maqashid Syariah

Ar-Raisuni memberikan defnisi tentang *maqashid syariah* yang sepakat dengan pengertian yang disampaikan oleh Al-Syatibi bahwa *maqashid syariah* adalah tujuan yang ingin dicapai oleh syariat agar kemashlahatan manusia bisa terwujud. Secara umum, *maqashid syariah* memiliki tujuan untuk kebaikan atau kemashlahatan umat manusia (Ar-Raisuni, 1999). Dalam mewujudkan kemashlahatan al-Syatibi tersebut membagi *maqashid* dalam tiga tingkatan yaitu *maqashid daruriyat*, *maqashid hajiyat* dan *maqashid tahsiniyat*, yang dijelaskan lebih rinci menjadi lima tujuan. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Imam Abu Hamid al-Ghazali mengklasifikasikan *Maqashid syariah* menjadi lima yang mencakup yakni *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal*. (Al-Ghazali, n.d.)

Konsep *maqashid syariah* yang diturunkan dalam beberapa indikator pengukuran menghasilkan indeks *maqashid syariah*. Ada beberapa model pengukuran kinerja bank syariah berbasis indeks *maqashid syariah* anatra lain adalah pengukuran kinerja yang dikembangkan oleh Mohammed et al. (2008), Indeks.

maqashid syariah yang dikembangkan oleh Bedoui (2012), pengukuran indeks *maqashid syariah* yang dikemukakan oleh Asutay & Harningtyas (2015) dan pengukuran *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure (IMSPM)* yang dikembang oleh Hudaefi & Noordin (2019).

Indeks *Maqashid Syariah* yang telah dikembangkan oleh Muhammed menggunakan model *maqashid syariah* Abu Zahrah yang memiliki tujuan utama syariat Islam adalah mendidik individu (*tahdib al-fard*), menegakkan keadilan (*iqamah al-adl*), dan kepentingan umum (*al-maslahah*). Ketiga tujuan syariah tersebut kemudian direduksi menjadi parameter pengukuran kinerja, yaitu penentuan dimensi, elemen, dan rasio kinerja. Ada 9 dimensi diukur dengan 10 elemen, kemudian 10 elemen ini diukur dengan 10 rasio kinerja (Mohammed et al., 2008). Kemudian Indeks *Maqashid Syariah* yang dikembangkan oleh Bedoui (2012) dengan paradigma *maqashid syariah* yang dikembangkan oleh Abdul Majid Najjar. Empat dimensi yang harus dipertahankan untuk memenuhi *maqashid Syariah*, yaitu nilai kehidupan manusia, diri manusia, masyarakat, dan lingkungan fisik kemudian diturunkan pada delapan elemen. (Bedoui, 2012)

Selanjutnya model pengukuran yang dikembangkan oleh Asutay & Harningtyas (2015) menekankan pada karakteristik perbankan syariah yang berdasarkan nilai dan norma Islam seperti pelarangan riba, pemanfaatan akad *Profit & Loss Sharing (PLS)*, pembiayaan sektor riil, dan orientasi masyarakat. Kemudian konsep dimensi, elemen, dan indikator juga mengadopsi dari penelitian Mohammed et al. (2008). Kerangka model *maqashid syariah* yang dikembangkan oleh Asutay & Harningtyas memiliki empat tujuan utama. Yaitu Keempat tujuan tersebut kemudian diartikulasikan menjadi 25 dimensi, 32 elemen, dan 112 indikator (Asutay & Harningtyas, 2015)

3. *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure*

Model pengukuran kinerja yang dikembangkan oleh Hudaefi & Noordin (2019) merupakan diadaptasi dari model pengukuran sebelumnya. Model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan sebelum ini adalah *Ethical identity index* (Haniffa & Hudaib, 2007), *maqashid syariah index* (Mohammed et al., 2008), *the adoption of Law of Sines on maqashid Shariah based performance measure* (Bedoui, 2012), *social performance evaluation* (Asutay & Harningtyas, 2015), *Islamicity measurement* (Ascarya et al., 2016), and *Shariah compliance rating* (Ashraf & Lahsasna, 2017). Pengembangan pengukuran kinerja ini menghasilkan model *Integrated Maqashid al-Shariah based Performance Measure* (IMSPM). Model ini membangun pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan maqashid syariah mengikuti Mohammed et al (2008) dengan menggunakan konsep operasionalisasi Sekaran dan Bougie (2003).

Konsep ini bermanfaat dalam penguraian ide-ide abstrak menjadi kriteria yang terukur dan dapat diamati untuk tujuan pengukuran. Konsep abstrak “C” berlaku untuk maqashid syariah yang dijelaskan oleh Chapra (2007) dan “D” mewakili Dimensi untuk tujuan syariah. Kemudian “E” mewakili Elemen terdiri dari indikator tujuan syariah serta Performance Rasio (PR) atau rasio kinerja yang diadaptasi dari beberapa kajian relevan (Hudaefi & Noordin, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BPRS yang tersedia di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diukur dengan pendekatan syariah dan keuangan yang tergabung dalam model yang dikembangkan oleh (Hudaefi & Noordin, 2019) yang disebut dengan *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM). Model pengukuran ini merupakan pengembangan dari pengukuran kerja berbasis *maqashid al-Shariah* yang dilakukan oleh (Mohammed et al., 2008) dengan menggunakan konsep operasionalisasian (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 7 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Propinsi Sumatera Barat yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai tahun 2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sehingga objek sampel dalam penelitian ini adalah 7 BPRS selama 3 tahun yaitu tahun 2018-2020 dengan jumlah data sebanyak 27 item. Berikut data BPRS yang jadi objek penelitian :

Tabel 1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Propinsi Sumatera Barat.

No	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
1	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo 1996
2	PT BPRS Carana Kiat Andalas 1997
3	PT BPRS Ampek Angkek Candung 1999

4	PT BPRS Haji Miskin 2006
5	PT BPRS Al-Makmur 2008
6	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas 2008
7	PT BPRS Gajahtongga Kotopiliang 2011

Sumber : Data dan Statistik OJK (2021)

Data yang sudah terkumpul akan dimasukkan dalam rumus dari tiap-tiap indicator sesauaikan dengan rumus yang ada dalam persamaan *Integrated Maqasid al-Shar ah-based Performance Measure* (IMSPM). Persamaan utama dibentuk dalam formula :

$$\text{IMSPM} : PI (01) + PI (02) + PI (03) + PI (04) + PI (05)$$

Keterangan:

PI (01) = Performance Indicator for Objective Faith (D n)

PI (02) = Performance Indicator for Objective Self (Nafs)

PI (03) = Performance Indicator for Objective Intellect (Aql)

PI (04) = Performance Indicator for Objective Posterity (Nasl)

PI (05) = Performance Indicator for Objective Wealth (Maal)

Berikut bobot masing-masing komponen pada (Tabel 2) dan cara perhitungan IMSPM (Tabel 3) :

Tabel 2. Pembobotan IMSPM Berdasarkan Konsep Keseimbangan

Maqasid al-Shar ah	Average weight (Out of 100%)	of Performace Rasio (PR)	Average weight (Out of 100%)
PI (01) - Faith (d n)	0,20	E1. Interest-free products	0,50
		E2. Publicity	0,50
		Total	100%
PI (02) - Self (nafs)	0,20	E3. Charity	0,25
		E4. Employee welfare	0,25
		E5. Zakat fund	0,25

	E6. Total no. of branches	0,25
	Total	100%
PI (03) - 0,20 Intellect (aql)	E7. Education grant	0,50
	E8. Research expense	0,50
	Total	100%
PI (04) - 0,20 Posterity (nasl)	E9. Agricultural financing	0,50
	E10. Training	0,50
	Total	100%
PI (05) - 0,20 Wealth (māl)	E11. Non-performing financing (loan) NPF	0,125
	E12. Mudarabah financing	0,125
	E13. Musharakah financing	0,125
	E14. Restructured mudarabah financing	0,125
	E15. Restructured musharakah financing	0,125
	E16. Return on Asset (ROA)	0,125
	E17. Return on Equity (ROE)	0,125
	E18. Operational efficiency	0,125
	Total	100%

Sumber : (Hudaefi & Noordin, 2019)

Tabel 3. IMSPM dan Rumus Perhitungannya

Concept (C)	Dimension (D)	Element (E)	Performance Ratio (PR)	Rumus	
<i>Maqasid al-Shar ah</i>	PI (01) - Faith (d n)	D1. Non-negative elements	E1. Interest - free products	R1. Interest-free income/ Total income	PI(01) = $W1 ((E1 \times R1) + (E2 \times R2))$
		D2. Creating awareness of Islamic banking	E2. Publicity	R2. Publicity expense/ Total expense	

PI (02) - Self (nafs)	D3. Justice	E3. Charity	R3. Charity gained/Total charity distributed	PI(02) = W2 ((E5 X R3) + (E4 X R4) + (E5 X R5) + (E6 X R6))
		E4. Employee welfare	R4. Employees expenses/Total income	
	D4. Removal of poverty	E5. Zakat fund	R5. Zakat paid/Net assets	
	D5. Job opportunities	E6. Total no. of branches	R6. Total no. of branches this year/ Total no. of branches in the previous year	
PI (03) - Intell ect (aql)	D6. Education	E7. Education grant	R7. Education grant/Total income	PI(03) = W3 ((E7 X R7) + (E8 X R8))
	D7. Research	E8. Research expense	R8. Research expense/ Total income	
PI (04) - Posteri ty (nasil)	D8. Health environment	E9. Agricultural financing	R9. Bay al-salam (agriculture) financing/ Total financing	PI(04) = W4 ((E9 X R9) + (E10 X R10))
	D9. Moral development	E10. Training	R10. Training expense/ Total expenses	
PI (05) - Wealth (mal)	D10. Affordable products and services	E11. Non-performing financing (NPF)	R11. NPF(L) / Total investment (financing)	PI(05) = W5 ((E11 X R11) + (E12 X R12) + (E13 X R13) + (E14 X R14) +
	D11. Profit sharing ratios	E12. Mudarabah financing	R12. Mudarabah financing./Total financing	

	E13. Musharakah financing	R13. Musharakah financing /Total financing	(E15 R15) (E16 R16)	X + X +
D12. Restructured financing	E14. Restructured mudarabah financing	R14. Total restructured mudarabah financing/ Total restructured financing	(E17 R17) (E18 R18))	X + X
	E15. Restructured musharakah financing	R15. Total restructured musharakah financing/ Total restructured financing		
D13. Earning ability	E16. Return on Asset (ROA)	R16. Net income/Total asset		
	E17. Return on Equity (ROE)	R17. Net income/Total equities		
D14. Management quality	E18. Operational efficiency	R18. Operating expenses/Operating revenue		

Sumber : (Hudaefi & Noordin, 2019)

Temuan Penelitian dan pembahasan

1. Temuan Penelitian

Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diukur dalam penelitian ini meliputi tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat yang ditentukan dengan teknik *total sampling* yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Data laporan keuangan tahunan BPRS diperoleh dari data dan statistik laporan keuangan bank yang dipublish oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada websitenya. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dari tujuh BPRS yang diteliti kinerjanya. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dalam rumus perhitungan model *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) yang terdiri dari 5 konsep maqasid syariah yang diturunkan kedalam 14 dimensi tujuan syariah, 18 elemen tujuan syariah dan 18 *Performance rasio* (PR).

Performance rasio dalam analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) dihitung terlebih dahulu kemudian hasil perhitungan rasio-rasio kinerja akan dikalikan dengan bobot pada setiap element yang sudah ditetapkan. Selanjutnya hasil perkalian ini akan dikalikan kembali dengan bobot masin-masing dimensi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* untuk dapat hasil yang akurat dan kemudahan dalam proses perhitungannya. Hasil total perhitungan dari dimensi, elemen dan rasio kinerja dapat dilihat pada tabel 4.a dan 4.b.

Pada tabel 4a dan 4b terdapat ada nilai nol (0) yakni pada dimensi Intellect ('Aql) (PIO3) dan Posterity (Nasl) (PIO4) yang menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memberikan informasi yang dipersyaratkan dalam analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM). Perhitungan performance rasio dari dimensi *Intellect* ('Aql) dan dimensi *Posterity* (Nasl) pada semua BPRS tidak dapat dilakukan karena tidak ada nilai transaksi pada rasio yang dihitung sehingga hasil perhitungannya jadi nol, dimana rasio yang diukur adalah Education grant/Total income dan Research expense/ Total income untuk Intellect ('Aql) serta Bay al-salam (agriculture) financing/ Total financing dan Training expense/ Total expenses untuk Posterity (Nasl). Semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak melakukan alokasi dana untuk hal tersebut.

Nilai tertinggi IMSPM rata-rata dalam tiga tahun sebesar 0,1893 oleh BPRS Haji Miskin dan nilai terendah rata-rata dalam tiga tahun sebesar 0,1530 oleh BPRS Ampek Angkek Candung yang berarti bahwa BPRS Haji Miskin memiliki kinerja 18,93% dan BPRS Ampek Angkek Candung memiliki kinerja 15,30%. Namun nilai rata-rata IMSPM ketujuh BPRS adalah sebesar 0,1730 yang berarti bahwa BPRS di Sumatera Barat memiliki kinerja 17,30%. Rekap hasil perhitungan nilai IMSPM dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Hasil Kinerja BPRS Menggunakan IMSPM

Sampel BPRS	Mentari Saiyo			Pasaman Carana Kiat Andalas			Ampek Canduang			Angkek Haji Miskin		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Faith (PIO1)	<i>(D n)</i>											
PI11	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000
PI12	0,00000	0,00040	0,00014	0,00000	0,00018	0,00001	0,00000	0,00035	0,00026	0,00000	0,00069	0,00072
PI(O1)	0,10000	0,10040	0,10014	0,10000	0,10018	0,10001	0,10000	0,10035	0,10026	0,10000	0,10069	0,10072
Total PI (O1)	0,30054			0,30019			0,30061			0,30141		

Husni Shabri & Ahmad Rodoni: Harmonisasi Pengukuran Kinerja Bank Syariah: Maqasid
Shariah Index dan Rasio Keuangan

3-year (O1)	Mean	0,10018	0,10006	0,10020	0,10047
Self (Nafs) (PIO2)					
PI21		0,00000 0,03610 0,05332 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,01240 0,00000 0,00000 0,06661 0,02433			
PI22		0,02137 0,02940 0,03168 0,02660 0,03888 0,04084 0,01630 0,03103 0,02831 0,02534 0,03157 0,03585			
PI23		0,00008 0,00000 0,00003 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00004 0,00004 0,00004			
PI24		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
PI(O2)		0,02145 0,06550 0,08503 0,02660 0,03888 0,04084 0,00000 0,04343 0,02831 0,02538 0,09822 0,06022			
Total PI (O2)		0,17198	0,10632	0,07174	0,18382
3-year (O2)	mean	0,05733	0,03544	0,02391	0,06127
Intellect ('Aql) (PIO3)					
PI31		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
PI32		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
PI(O3)		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
Total PI (O3)		0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
3-year (O3)	mean	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Posterity (Nasl) (PIO4)					
PI41		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
PI42		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
PI(O4)		0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000			
Total PI (O4)		0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
3-year (O4)	mean	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
Wealth (Mal) (PIO5)					
PI51		0,00546 0,00437 0,00320 0,00567 0,00267 0,00202 0,00420 0,00368 0,00331 0,00113 0,00111 0,00114			
PI52		0,00004 0,00026 0,00025 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00000 0,00088 0,00068 0,00033			

PI53	0,00142	0,00214	0,00075	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00103	0,00228	0,00200
PI54	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI55	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI56	0,00023	0,00034	0,00058	0,00020	0,00042	0,00031	0,00029	0,00030	0,00032	0,00057	0,00069	0,00062
PI57	0,00163	0,00241	0,00372	0,00152	0,00170	0,00098	0,00260	0,00248	0,00237	0,00435	0,00434	0,00443
PI58	0,01902	0,02240	0,02057	0,02099	0,02150	0,02225	0,02196	0,02351	0,02154	0,01832	0,01977	0,01911
PI(O5)	0,02780	0,03192	0,02907	0,02838	0,02629	0,02556	0,02905	0,02997	0,02754	0,02628	0,02887	0,02763
Total PI (O5)	0,08879			0,08023			0,08656			0,08278		
3-year mean (O5)	0,02960			0,02674			0,02885			0,02759		
IMSPM	0,14925	0,19782	0,21424	0,15498	0,16535	0,16641	0,12905	0,17375	0,15611	0,15166	0,22778	0,18857
Total IMSPM	0,56131			0,48674			0,45891			0,56801		
3-year mean IMSPM	0,18710			0,16225			0,15297			0,18934		

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 5. Hasil Kinerja BPRS Menggunakan IMSPM

Sampel BPRS	Al Makmur			Barakah Nawaitul Ikhlas			Gajahtongga Kotopiliang			Total PI	Overall Mean PI	
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020			
Faith (D n) (PIO1)												
PI11	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	0,10000	10,54187	3,51396
PI12	0,00000	0,00125	0,00109	0,00000	0,00032	0,00049	0,00000	0,00127	0,00125			
PI(O1)	0,10000	0,10125	0,10109	0,10000	0,10032	0,10049	0,10000	0,10127	0,10125			
Total PI (O1)		0,30234			0,30081			0,30252				
3-year Mean (O1)		0,10078			0,10027			0,10084				
Self (Nafs) (PIO2)												
PI21	0,00000	0,04761	0,03443	0,00000	0,02550	0,00666	0,00000	0,03582	0,06045	483.782	1,61261	
PI22	0,01858	0,00949	0,03113	0,02344	0,03495	0,04327	0,01607	0,02377	0,02273			

Husni Shabri & Ahmad Rodoni: Harmonisasi Pengukuran Kinerja Bank Syariah: Maqasid
Shariah Index dan Rasio Keuangan

PI23	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O2)	0,01858	0,05710	0,06556	0,02346	0,06047	0,04993	0,01607	0,05959	0,08318			
Total PI (O2)		0,14124			0,13386			0,15884				
3-year mean (O2)		0,04708			0,04462			0,05295				
Intellect ('Aql) (PIO3)												
PI31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI32	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O3)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
Total PI (O3)		0,00000			0,00000			0,00000				
3-year mean (O3)		0,00000			0,00000			0,00000				
Posterity (Nasl) (PIO4)												
PI41	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
PI42	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
PI(O4)	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000		
Total PI (O4)		0,00000			0,00000			0,00000				
3-year mean (O4)		0,00000			0,00000			0,00000				
Wealth (Mal) (PIO5)												
PI51	0,00056	0,00032	0,00072	0,00100	0,00171	0,00440	0,00136	0,00107	0,00124	2,78931	0,92977	
PI52	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00012	0,00000	0,00000			
PI53	0,00445	0,00505	0,00410	0,00000	0,00000	0,00000	0,00097	0,00125	0,00117			
PI54	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000			
PI55	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000			
PI56	0,00039	0,00044	0,00036	0,00037	-0,00062	-0,00004	0,00069	0,00083	0,00093			
PI57	0,00351	0,00363	0,00311	0,00229	-0,00405	-0,00023	0,00546	0,00369	0,00430			
PI58	0,01420	0,01699	0,01842	0,01730	0,02559	0,02427	0,01519	0,01730	0,01562			

PI(O5)	0,02311	0,02643	0,02671	0,02096	0,02263	0,02840	0,02379	0,02414	0,02326		
Total PI (O5)	0,07625			0,07199			0,07119				
3-year mean (O5)	0,02542			0,02400			0,02373				
IMSPM	0,14169	0,18478	0,19336	0,14442	0,18342	0,17882	0,13986	0,18500	0,20769	18,16900	6,05633
Total IMSPM	0,51983			0,50666			0,53255				
3-year mean IMSPM	0,17328			0,16889			0,17752				

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 6. Rekap Nilai IMSPM Rata-rata Tiga Tahun

No	Nama BPRS	Faith (D n)	Self (Nafs)	Intellect (Aql)	Posterity (Nasl)	Wealth (M al)	Nilai IMSPM
1	BPRS Mentari Pasaman Saiyo	0,10018	0,05733	0,00000	0,00000	0,02960	0,18711
2	BPRS Carana Kiat Andalas	0,10006	0,03544	0,00000	0,00000	0,02674	0,16224
3	BPRS Ampek Angkek Candung	0,10020	0,02391	0,00000	0,00000	0,02885	0,15296
4	BPRS Haji Miskin	0,10047	0,06127	0,00000	0,00000	0,02759	0,18933
5	BPRS Al-Makmur	0,10078	0,04708	0,00000	0,00000	0,02542	0,17328
6	BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	0,10027	0,04462	0,00000	0,00000	0,02400	0,16889
7	BPRS Gajahtongga Kotopiliang	0,10084	0,05295	0,00000	0,00000	0,02373	0,17752
Jumlah Rata-rata		0,10040	0,04609	0,00000	0,00000	0,02656	0,17305

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

a) Performance Indicator for Objective Faith (D n)

Hasil perhitungan performance indicator (PI) pada objek faith (din) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI paling tinggi adalah BPRS Gajahtongga Kotopiliang dengan perolehan rata-rata PI (01) selama tiga tahun sebesar 0,10084. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi paling rendah adalah BPRS Carana Kiat Andalas dengan perolehan rata-rata PI (01) selama tiga tahun sebesar 0,10006.

b) *Performance Indicator for Objective Self (Nafs)*

Pada objek self (nafs), hasil perhitungan performance indicator (PI) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI paling tinggi adalah BPRS Haji Miskin dengan perolehan rata-rata PI (02) selama tiga tahun sebesar 0,06127. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi PI paling rendah adalah BPRS Ampek Angkek Candung dengan perolehan rata-rata PI (02) selama tiga tahun sebesar 0,02391.

c) *Performance Indicator for Objective Intellect (Aql) dan Posterity (Nasl)*

Pada objek intellect ('aql) dan posterity (nasl) tidak dapat dilakukan perhitungan karena tidak tersedia informasi pada laporan keuangan semua BPRS yang sesuai dengan persyaratan dalam analisis IMSPM. Performance indicator 'aql atau PI (03) yang diukur dengan besaran dana yang dialokasikan untuk bidang pendidikan dan penelitian dari total pendapatan yang dihasilkan oleh BPRS. Demikian juga dengan performance indicator nasl atau PI (04) yang diukur dengan dana pembiayaan disektor pertanian dengan akad salam dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS dan juga diukur dengan besaran dana training atau pelatihan yang dikeluarkan dari total beban pengeluaran BPRS.

d) *Performance Indicator for Objective Wealth (Maal)*

Hasil perhitungan performance indicator (PI) pada objek wealth (maal) diperoleh BPRS yang memiliki proporsi PI yang paling tinggi adalah BPRS Mentari Pasaman Saiyo dengan perolehan rata-rata PI (05) selama tiga tahun sebesar 0,02960. Sedangkan BPRS yang memiliki proporsi paling rendah adalah BPRS Gajahtongga Kotopiliang dengan perolehan rata-rata PI (05) selama tiga tahun sebesar 0,02373.

2. Pembahasan

Penelitian ini mengukur kinerja BPRS di Sumatera Barat dengan analisis *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) sebuah model pengukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan oleh Hudaefi & Noordin, (2019). Hasil kinerja ketujuh BPRS yang tertinggi dari lima dimensi yang diukur adalah berkaitan dengan objek *faith (din)*, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Hudaefi & Noordin, 2019) dengan nilai tertinggi pada objek *self(nafs)*. Dua dimensi yakni objek *Intellect (aql)* dan objek *Posterity (nasl)* memiliki nilai nol karena tidak ada informasinya. Rasio kinerja yang digunakan untuk mengukur objek *Intellect (aql)* adalah alokasi dana untuk pendidikan dan penelitian. Sedangkan objek *Intellect (aql)* diukur nilai alokasi dana untuk pelatihan dan pembiayaan Agricultural. Nilai nol yang diperoleh menunjukkan bahwa semua BPRS tidak mengalokasikan dana untuk aspek tersebut.

Performance tujuh BPRS secara individu menghasilkan capaian berbeda dari lima dimensi yang diukur. BPRS Gajahtongga Kotopiliang memperoleh nilai

tertinggi pada objek *Faith (din)* namun nilai terendah pada objek *Wealth (maal)*. Kemudian BPRS Haji Miskin memperoleh nilai tertinggi pada objek *Self (nafs)* dan BPRS Mentari Pasaman Saiyo memperoleh nilai tertinggi pada objek *Wealth (maal)*. Sedangkan PT BPRS Al-Makmur dan BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas memperoleh nilai tengah dari semua dimensi. Secara keseluruhan nilai IMSPM tertinggi diperoleh oleh BPRS Haji Miskin dengan nilai 0,18933 dan terendah diperoleh oleh BPRS Ampek Angkek Candung dengan nilai 0,15296.

Namun demikian penulis tidak memberikan penafsiran bahwa BPRS dengan nilai tertinggi lebih baik dibandingkan dengan BPRS lainnya. Penulis hanya memberikan penafsiran sebagai wawasan tentang pencapaian BPRS dalam mewujudkan maqashid syariah pada sektor perbankan syariah seperti yang dilakukan penelitian (Cakhyaneu, 2018;Yusnita, 2019;Setiyobono et al., 2019;Antonio et al., 2020; Al Arif & Yati, 2021). Penulis dalam hal ini juga memberikan ranking untuk menunjukkan tingkat kinerja BPRS yang disusun pada tabel 6 berikut :

Tabel 7. Rangkaing Kinerja BPRS di Sumatera Barat Tahun 2018-2020

No	Nama Bank	Nilai IMSPM	Peringkat
1	PT BPRS Haji Miskin	0,18933	1
2	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	0,18711	2
3	PT BPRS Gajahtongga Kotopiliang	0,17752	3
4	PT BPRS Al-Makmur	0,17328	4
5	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	0,16889	5
6	PT BPRS Carana Kiat Andalas	0,16224	6
7	PT BPRS Ampek Angkek Candung	0,15296	7

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

Dengan demikian temuan ini memberikan wawasan tentang pencapaian tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat dalam mewujudkan pelaksanaan maqashid syariah di industry perbankan syariah dan ini adalah penafsiran yang baik dalam memberikan penilaian kinerja pada tujuh BPRS .

Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menggunakan *Integrated Maqasid al-Shariah-based Performance Measure* (IMSPM) menunjukkan nilai tertinggi pada objek *faith (din)*. Secara umum kinerja tujuh BPRS yang ada di Sumatera Barat masih belum mencapai kinerja maqashid syariah secara optimal. Temua penelitian menunjukkan bahwa dimensi objek *Intellect (aql)* dan *Posterity (nasl)* memiliki kinerja terendah dengan nilai nol. Padahal dimensi ini memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman pejabat dan pegawai bank tentang prinsip syariah. Temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola BPRS dalam membuat kebijakan strategis dalam meningkat kinerja maqashid syariah terutama dimensi *Intellect (aql)* dan *Posterity (nasl)*. Penelitian ini terbatas pengukuran pada BPRS yang ada di Sumatera Barat dengan satu model pengukuran. Penelitian selanjutnya dapat melakukan lebih banyak BPRS dengan pengukuran yang lebih komprehensif.

Daftar Putaka

- Al-Ghazali, A. H. (n.d.). *Al-Madkhul fi Ta'limat al-Usul*. Dar al-Fikr.
- Al Arif, M. N. R., & Yati, D. (2021). Comparison of Islamic Banking Performance in Indonesia, Pakistan, and Bangladesh: Sharia Maqashid Index Approach. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9351>
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Jazil, T. (2020). Abu Zahrah'S Maqasid Sharia Model As a Performance Measurement System. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 519–541. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.30>
- Ar-Raisuni, A. (1999). *Al-Fikr al-Maqashid*. Dar al-Baida.
- Ascarya, Rahmawati, S., & Sukmana, R. (2016). Measuring the Islamicity of Islamic Bank in Indonesia and Other Countries Based on Shari'ah Objectives. *Proceeding 11th International Conference on Islamic Economics and Finance, October*, 1–38.
- Ashraf, M. A., & Lahsasna, A. (2017). Proposal for a new Shar ah risk rating approach for Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 9(1), 87–94. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2017-008>
- Asutay, M., & Harningtyas, A. . (2015). Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attempt. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 5–64.

- Bedoui, H. E. (2012). *Ethical Competitive Advantage for Islamic Finance Institutions: How should They Measure Their Performance* (Issue March 2012). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15497.65126>
- Bedoui, H. E., & Mansour, W. (2015). Performance and Maqasid al-Shari'ah's Pentagon-Shaped Ethical Measurement. *Science and Engineering Ethics*, 21(3), 555–576. <https://doi.org/10.1007/s11948-014-9561-9>
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqasid al-Shar ah index.pdf. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>
- Lone, F. A. (2016). *Islamic Banks and Financial Institutions*. Palgrave Macmillan.
- Mohammed, M. O., Abdul Razak, D., & Md Taib, F. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. In *The IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Snapshot Perbankan Syariah September 2021*.
- Rouse, P., & Putterill, M. (2003). An integral framework for performance measurement. *Management Decision*, 41(8), 791–805. <https://doi.org/10.1108/00251740310496305>
- Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 238–260. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0026>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (Tujuh). John Wiley and Sons.
- Setiyobono, R., Ahmar, N., & Darmansyah. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia :

Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111–126. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)